# KETERBUKAAN INFORMASI
## KEPADA PEMEGANG SAHAM
## DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN NO. IX.E.2
## TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA

**Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggungjawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk.**
**("Perseroan")**

**Kegiatan Usaha:**
Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi Terintegrasi melalui Entitas Anak
Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada Entitas Anak.

**Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia**

**Kantor Pusat:**
The Convergence Indonesia, Lantai 11 Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Telp. (62-21) 2924 8900 Fax. (62-21) 2157 2015
Email: corporate.secretary@tower-bersama.com
Website: www.tower-bersama.com

TBG Global Pte.Ltd, entitas anak Perseroan dengan kepemilikan 100% (seratus persen) sahamnya oleh Perseroan merencanakan untuk menerbitkan surat utang atau Notes dengan nilai sebanyak-banyaknya USD 850.000.000 (delapan ratus lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) yang akan dijamin dengan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh Perseroan, dengan demikian memiliki nilai yang material yang harus memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam – LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Penerbitan surat utang atau Notes tidak diterbitkan untuk pihak terafiliasi dengan Perseroan.

Dana hasil penerbitan Notes yang akan diterbitkan oleh TBG Global Pte.Ltd akan digunakan untuk keperluan investasi dalam bentuk pemberian pinjaman dan penyertaan modal pada Tower Bersama Singapore Pte. Ltd. ("TBS"), entitas anak dengan kepemilikan 100% (seratus persen) sahamnya oleh TBG Global Pte. Ltd. Selanjutnya TBS akan memberikan fasilitas pinjaman antar perusahaan kepada Perseroan, dengan demikian berdasarkan angka 2 huruf b butir 5 Peraturan IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, transaksi ini merupakan transaksi afiliasi yang wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") paling lambat akhir hari kerja ke-2 setelah terjadinya Transaksi.

**Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui Rencana Penerbitan *Notes* ini**
**akan diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2019 pada Pk. 14.00 WIB - Selesai**
**bertempat di Hotel The Westin Jakarta – Jl. HR Rasuna Said Kav C-22, Jakarta 12940**

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 12 April 2019

## KETERANGAN TENTANG RENCANA TRANSAKSI

PT Tower Bersama Infrastucture Tbk ("Perseroan") pada tahun 2004, melakukan kegiatan usaha sebagai Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi Terintegrasi melalui Entitas Anak. Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada Entitas Anak. Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2010 berdasarkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No. No.S-9402/BL/2010 tanggal 15 Oktober 2010.

Dalam melakukan kegiatan usaha, Perseroan melakukan investasi dan penyertaan pada **Kelompok Entitas Anak** sebagai berikut :

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

| Nama Entitas Anak | Domisili | Kegiatan Usaha Utama | Tahun Dimulainya Operasi | Status Operasional | Total Aset sebelum eliminasi per 31 Desember 2018 (dalam jutaan Rupiah) | % Kepemilikan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Telenet Internusa | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi | 1999 | Telah beroperasi | 243.412 | 99,50 |
| PT United Towerindo | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi | 2004 | Telah beroperasi | 516.136 | 100,00 |
| PT Tower Bersama | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi | 2006 | Telah beroperasi | 14.718.992 | 98,00 |
| PT Tower One | Jakarta | Perusahaan Investasi | 2006 | Telah beroperasi | 460.823 | 99,90 |
| PT Triaka Bersama | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi | 2010 | Telah beroperasi | 108.638 | 100,00 |
| PT Metric Solusi Integrasi | Jakarta | Investasi pada Entitas Anak | 2010 | Telah beroperasi | 9.990.982 | 100,00 |
| PT Solusi Menara telekomunikasi Indonesia | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur | 2011 | Telah beroperasi | 7.075.500 | 99,81 |
| TBG Global Pte Ltd | Singapura | Perusahaan Investasi | 2013 | Telah beroperasi | 14.689.156 | 100,00 |
| PT Menara Bersama Terpadu | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi | 2013 | Belum beroperasi | 10.143 | 99,90 |
| PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi | 2001 | Telah beroperasi | 485.157 | 50,12 |
| PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi | 1995 | Telah beroperasi | 239.216 | 51,00 |

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

| Nama Entitas Anak | Kepemilikan Melalui Entitas Anak | Domisili | Kegiatan Usaha Utama | Tahun Dimulainya Operasi | Status Operasional | Total Aset sebelum eliminasi per 31 Desember 2018 (dalam jutaan Rupiah) | % Kepemilikan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Batavia Towerindo telekomunikasi | PT United Towerindo | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur | 2006 | Telah beroperasi | 161.955 | 89,90 |
| PT Prima Media Selaras | PT Tower Bersama | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi | 2003 | Telah beroperasi | 212.251 | 100,00 |
| PT Bali Telekom | PT Tower One | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi | 2003 | Telah beroperasi | 345.991 | 100,00 |
| PT Solu Sindo Kreasi Pratama | PT Metric Solusi Integrasi | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi | 1999 | Telah beroperasi | 9.155.342 | 99,71 |
| PT Mitrayasa Sarana Informasi | PT Tower Bersama dan PT Solu Sindo Kreasi Pratama | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi | 2004 | Telah beroperasi | 981.932 | 100,00 |
| PT Towerindo Konvergensi | PT Tower Bersama | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi | 2009 | Telah beroperasi | 416.868 | 100,00 |
| PT Jaringan Pintar Indonesia | PT Tower Bersama | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi | 2015 | Telah beroperasi | 35.368 | 70,00 |
| Tower Bersama Singapore Pte.Ltd | TBG Global Pte Ltd | Singapura | Perusahaan Investasi | 2012 | Telah beroperasi | 7.396.111 | 100,00 |
| PT Selaras Karya Makmur | PT United Towerindo | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi | 2013 | Belum beroperasi | 52 | 75,00 |
| PT Infrastruktur Digital Indonesia | PT Tower Bersama | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi | 2017 | Belum beroperasi | 507 | 90,00 |
| PT Gihon Lima Jaya | PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi | 2018 | Belum beroperasi | 1.251 | 99,00 |
| PT Permata Karya Perdana | PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk | Jakarta | Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi | 2013 | Telah beroperasi | 238.437 | 99,00 |

**Posisi Keuangan Perseroan**

Posisi keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana yang dinyatakan dalam laporannya No. 00362/2.1068/AU.1/06/0115-1/1/III/2019 tanggal 22 Maret 2019. Ringkasan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*(dalam Jutaan Rupiah)*

| POSISI KEUANGAN | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|---|---|
| **Aset** | | |
| Aset lancar | 2.027.465 | 1.971.501 |
| Aset tidak lancar | 27.086.282 | 23.624.284 |
| **Jumlah Aset** | 29.113.747 | 25.595.785 |
| **Liabilitas dan ekuitas** | | |
| Liabilitas jangka pendek | 6.424.937 | 1.988.122 |
| Liabilitas jangka panjang | 19.009.245 | 20.422.583 |
| Jumlah liabilitas | 25.434.182 | 22.410.705 |
| Ekuitas | 3.679.565 | 3.185.080 |
| **Jumlah liabilitas dan ekuitas** | **29.113.747** | **25.595.785** |

*(dalam Jutaan Rupiah)*

| LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|---|---|
| Pendapatan | 4.318.137 | 4.023.085 |
| Laba dari operasi | 3.152.592 | 3.012.146 |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 1.034.285 | 907.639 |
| Laba bersih | 702.632 | 2.339.029 |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | 1.772.575 | 2.282.228 |
| Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (nilai penuh) | 156,31 | 520,80 |

***Rencana Transaksi***

Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan rencana TBG Global Pte.Ltd (selanjutnya disebut "**Penerbit**"), yang merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan 100% (seratus persen) sahamnya oleh Perseroan merencanakan untuk menerbitkan surat utang atau *Notes* dengan nilai sebanyak-banyaknya USD 850.000.000 (delapan ratus lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) yang akan dijamin dengan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh Perseroan. Dana hasil penerbitan *Notes* yang akan diterbitkan oleh Penerbit akan digunakan untuk keperluan investasi dalam bentuk pemberian pinjaman dan penyertaan modal pada Tower Bersama Singapore Pte. Ltd. (selanjutnya disebut "**TBS**"), entitas anak Penerbit dengan kepemilikan 100% (seratus persen) sahamnya oleh Penerbit. Selanjutnya TBS akan memberikan fasilitas pinjaman antar perusahaan kepada Perseroan. Rencana penggunaan dana hasil penerbitan *Notes* yakni pemberian pinjaman dari TBG kepada TBS. Selanjutnya Rencana Transaksi akan dilaksanakan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

***Latar Belakang dan Alasan Rencana Transaksi***

Rencana Transaksi yang akan dilakukan merupakan upaya untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya USD 850.000.000 (delapan ratus lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) yang akan dipergunakan oleh Perseroan untuk melakukan pelunasan kewajiban hutang yang jatuh tempo dan pembayaran dipercepat atas pinjaman atau membiayai rencana ekspansi usaha di masa yang akan datang dan menunjang kebutuhan pendanaan Perseroan secara umum.

Rencana Transaksi ini adalah transaksi untuk memperoleh pendanaan, dari pihak yang tidak terafiliasi dengan perusahaan, yaitu para investor global, melalui penerbitan *Notes* oleh Entitas Anak, yang akan digunakan oleh Perseroan untuk membiayai Kelompok Entitas Anak Perseroan serta memperluas dan mendiversifikasi basis kreditur sehingga Perseroan memiliki akses untuk mengumpulkan pendanaan semakin luas dalam mendukung pertumbuhan Kelompok Usaha Perseroan di masa yang akan datang. Selain itu Perseroan juga dapat memaksimalkan penggunaan dana yang diperoleh dari Rencana Transaksi mengingat pembayaran seluruh pokok pinjaman di akhir periode Notes tanpa adanya amortisasi selama periode *Notes*. Kupon dari *Notes* juga akan dibayar semi annual, dibandingkan dengan pembayaran bunga setiap 1 (satu) bulan dan 3 (tiga) bulan dibawah fasilitas pinjaman sindikasi. Selain itu, tingkat suku bunga yang tetap akan mengurangi biaya lindung nilai apabila dibandingkan dengan suku bunga mengambang di bawah fasilitas pinjaman sindikasi, sehingga akan tersedia dana untuk pertumbuhan di masa yang akan datang.

Pemberian Jaminan Perusahaan oleh Perseroan untuk kepentingan pemegang *Notes* yang akan diterbitkan dalam Rencana Transaksi serta pemberian fasilitas pinjaman antar perusahaan oleh TBS kepada Perseroan merupakan satu kesatuan transaksi atas penerbitan *Notes* dan bukan merupakan suatu transaksi yang terpisah dan berdiri sendiri.

***Manfaat Rencana Transaksi Terhadap Perseroan***

Perseroan telah melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan kegiatan usaha dalam bidang Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi Terintegrasi melalui Entitas Anak Perseroan. Dalam perkembangan usahanya Perseroan memerlukan pendanaan sehingga memerlukan perluasan dan diversifikasi basis kreditur sehingga Perseroan memiliki akses yang semakin luas untuk mengumpulkan pendanaan dalam mendukung pertumbuhan Kelompok Usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan menggunakan dana yang diterima dari fasilitas pinjaman antar Perusahaan yang diberikan oleh TBS yang dananya berasal dari sebagian dana hasil penerbitan *Notes* oleh TBG untuk membayar pokok pinjaman Perseroan yang akan jatuh tempo dan percepatan pembayaran.

Selain itu dengan penerimaan dana dari Rencana Transaksi maka Perseroan juga dapat memperoleh efisiensi dengan melakukan pelunasan atas pinjaman yang diterima Perseroan dan kelompok Entitas Anak Perseroan yang memiliki kondisi dan persyaratan yang tidak lebih baik dari pendanaan yang diterima melalui Rencana Transaksi yakni penerbitan *Notes* yang direncanakan oleh Perseroan. Pembayaran pokok atas pinjaman-pinjaman Perseroan, baik di tingkat Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan akan membuat likuiditas Perseroan menjadi lebih baik mengingat *Notes* yang akan diterbitkan TBG memiliki jatuh tempo seluruhnya pada akhir periode *Notes* tersebut. Selain itu, *Notes* juga akan digunakan untuk membiayai kegiatan umum Perseroan yang nantinya juga akan meningkatkan likuiditas dan keuntungan Perseroan.

***Pertimbangan dan alasan dilakukannya transaksi tersebut dengan pihak terafiliasi dibandingkan apabila dengan pihak tidak terafiliasi.***

Rencana Transaksi ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan likuiditas Perseroan dan untuk menunjang kebutuhan pendanaan Perseroan dalam mendukung pengembangan Kelompok Entitas Anak Perseroan secara umum. Peningkatan likuiditas tersebut akan digunakan untuk melunasi hutang yang jatuh tempo dan pembayaran dipercepat atas pinjaman atau membiayai rencana ekspansi usaha di masa yang akan datang dan menunjang kebutuhan pendanaan Perseroan secara umum.

Transaksi ini adalah transaksi untuk mengumpulkan pendanaan dari pihak investor global dalam rangka mendukung pengembangan Kelompok Entitas Anak Perseroan, melalui penerbitan *Notes* melalui anak perusahaan Perseroan dengan kepemilikan 100% (seratus persen), dengan pelaksanaan Rencana Transaksi Perseroan dapat memperluas dan mendiversifikasi basis kreditur sehingga akses Perseroan untuk mengumpulkan modal akan semakin luas untuk pertumbuhan di masa yang akan datang. Selain itu Perseroan juga dapat memaksimalkan penggunaan dana yang diperoleh dari Rencana Transaksi mengingat pembayaran seluruh pokok pinjaman di akhir periode *Notes* tanpa adanya amortisasi selama periode *Notes*.

*Kondisi tersebut tidak dapat diperoleh bilamana Perseroan melakukan Rencana Transaksi dengan pihak-pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi dengan Perseroan.*

***Pemenuhan Ketentuan Pasar Modal Yang Berlaku***

Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 Nopember 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (selanjutnya disebut Peraturan No IX.E.2), dimana nilai transaksi sebesar USD 850.000.000 (delapan ratus lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan memperhitungkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 8 April 2019 sebesar Rp 14.145,- (empat belas ribu seratus empat puluh lima Rupiah) dengan demikian setara dengan Rp 12.023.250.000.000,- (dua belas triliun dua puluh tiga miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah). Dengan demikian nilai Rencana Transaksi sebesar 326,8 % (tiga ratus dua puluh enam koma delapan persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana yang dinyatakan dalam laporannya No. 00362/2.1068/AU.1/06/0115-1/1/III/2019 tanggal 22 Maret 2019 yang tercatat sebesar Rp 3.679.565.000.000,- (tiga triliun enam ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus enam puluh lima juta Rupiah), dengan demikian Rencana Transaksi hanya dapat dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Rencana Transaksi yang melibatkan pihak terafiliasi Perseroan yang dilaksanakan sebagai upaya untuk memperoleh pendanaan yang akan dipergunakan oleh Perseroan untuk melakukan pelunasan kewajiban hutang yang jatuh tempo dan pembayaran dipercepat atas pinjaman atau membiayai rencana ekspansi usaha di masa yang akan datang dan menunjang kebutuhan pendanaan Perseroan secara umum, bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 huruf e Peraturan No. IX.E.1.

Keterbukaan Informasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi Peraturan No. IX.E.2, dalam rangka memperoleh persetujuan Rencana Transaksi yang akan dimohonkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang akan diselenggarakan di Hotel The Westin Jakarta – Jl. HR Rasuna Said Kav C-22, Jakarta 12940 pada tanggal 21 Mei 2019 pada Pk. 14.00 WIB - Selesai.

Perseroan melakukan keterbukaan informasi ini dalam rangka memenuhi ketentuan butir 2 huruf g Peraturan No. IX.E.2 yang mengatur bahwa dalam hal Transaksi Material yang telah disetujui dalam RUPS belum dilaksanakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan RUPS, maka Transaksi Material hanya dapat dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan kembali RUPS, mengingat persetujuan RUPS pada tanggal 27 April 2018 untuk penerbitan Notes senilai USD 850.000.000 (delapan ratus lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) sampai saat ini belum dapat dilaksanakan karena Perseroan belum memperoleh penawaran yang lebih baik dari kondisi yang dimiliki Perseroan atas surat utang yang belum jatuh tempo.

Rencana Penerbitan *Notes* senilai USD 850.000.000 (delapan ratus lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) yang akan dimohonkan persetujuan pada RUPS yang akan diselenggaran pada tanggal 21 Mei 2019 dengan memperhatikan kondisi yang terbaik yang akan diperoleh Perseroan sesuai rencana Perseroan untuk memperoleh pembiayaan pengembangan usaha Kelompok Entitas Anak Perseroan serta memperluas dan mendiversifikasi basis kreditur.

## URAIAN SINGKAT MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

***Obyek***

Rencana penerbitan *Notes* yang akan dijamin dengan Jaminan Perusahaan yang diberikan oleh Perseroan untuk menjamin kewajiban keuangan Penerbit, dalam jumlah sebesar-besarnya USD 850.000.000 (delapan ratus lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) yang akan dijamin dengan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh Perseroan.

*Notes* hanya akan ditawarkan secara terbatas kepada Pembeli Awal yang akan diumumkan pada surat kabar paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelesaian penerbitan *Notes*. Setelah penerbitannya, *Notes* akan dicatatkan di Bursa Efek Singapura, pelaksanaan transaksi pembelian *Notes* dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran yang berlaku berdasarkan hukum negara dari pihak-pihak yang akan melakukan pembelian *Notes*. Perseroan akan melakukan penerbitan *Notes* dengan memperhatikan persyaratan pencatatan *Notes* di Bursa Efek Singapura, bilamana dikemudian hari terdapat kondisi yang mengakibatkan *Notes* tidak dapat dicatatkan di Bursa Efek Singapura, maka pelaksanaan penerbitan *Notes* menjadi batal. Perseroan akan mengupayakan alternatif pembiayaan lain dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Pertimbangan Perseroan untuk menerbitkan *Notes* melalui TBG Global Pte. Ltd ("TBG") adalah untuk diversifikasi kreditur dalam rangka memperoleh alternatif pendanaan dengan tingkat suku bunga yang lebih stabil.

Perseroan pada saat ini telah memiliki *Global Notes* sebesar USD300 juta yang telah dilunasi pada bulan Mei 2017, *Global Notes* sebesar USD350 juta dengan tanggal jatuh tempo 10 Februari 2022 dimana kedua *Global Notes* tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Singapura sehingga Perseroan berkeyakinan *Notes* yang akan diterbitkan akan juga dapat dicatatkan di Bursa Efek Singapura. Pencatatan *Notes* di Bursa Efek Singapura akan memberikan kepercayaan pasar terkait dengan pemenuhan persyaratan pencatatan di Bursa Efek Singapura.

***Nilai***

Rencana penerbitan *Note*s yang akan dijamin dengan Jaminan Perusahaan yang diberikan oleh Perseroan untuk menjamin kewajiban keuangan Penerbit, dalam jumlah sebesar-besarnya USD 850.000.000 (delapan ratus lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan memperhitungkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 8 April 2019 sebesar Rp 14.145,- (empat belas ribu seratus empat puluh lima Rupiah) dengan demikian setara dengan Rp 12.023.250.000.000,- (dua belas triliun dua puluh tiga miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah). Dengan demikian nilai Rencana Transaksi sebesar 326,8 % (tiga ratus dua puluh enam koma delapan persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana yang dinyatakan dalam laporannya No. 00362/2.1068/AU.1/06/0115-1/1/III/2019 tanggal 22 Maret 2019 yang tercatat sebesar Rp 3.679.565.000.000,- (tiga triliun enam ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus enam puluh lima juta Rupiah), dengan demikian Rencana Transaksi hanya dapat dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

***Gambaran Rencana Transaksi***

Alur kontribusi dana hasil Rencana Transaksi direncanakan adalah sebagaimana dalam gambar berikut:

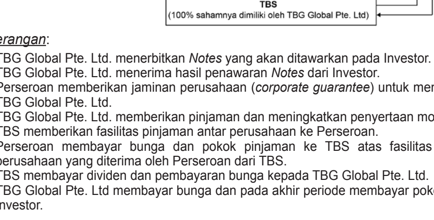


*Keterangan*:
1. TBG Global Pte. Ltd. menerbitkan *Notes* yang akan ditawarkan pada Investor.
2. TBG Global Pte. Ltd. menerima hasil penawaran *Notes* dari Investor.
3. Perseroan memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk menjamin kewajiban TBG Global Pte. Ltd.
4. TBG Global Pte. Ltd. memberikan pinjaman dan meningkatkan penyertaan modal ke TBS.
5. TBS memberikan fasilitas pinjaman antar perusahaan ke Perseroan.
6. Perseroan membayar bunga dan pokok pinjaman ke TBS atas fasilitas pinjaman antar perusahaan yang diterima oleh Perseroan dari TBS.
7. TBS membayar dividen dan pembayaran bunga kepada TBG Global Pte. Ltd.
8. TBG Global Pte. Ltd membayar bunga dan pada akhir periode membayar pokok *Notes* kepada Investor.

***PIHAK-PIHAK YANG TERLIBAT DALAM RENCANA TRANSAKSI***

**1. PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("Perseroan")**

Perseroan yang memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk menjamin kewajiban TBG Global Pte. Ltd. dan selanjutnya Perseroan akan menerima fasilitas pinjaman antar perusahaan dari Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

**2. TBG Global Pte. Ltd ("Penerbit" atau "TBG")**

merupakan pihak yang akan menerbitkan *Notes* yang akan ditawarkan pada investor, dan setelah hasil penerbitan *Notes* diterima akan memberikan pinjaman dan meningkatkan penyertaan modal ke Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

Didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Singapura pada tanggal 29 Januari 2013, terdaftar dengan Nomor Pendaftaran Perusahaan 201302879K

Alamat Kantor : 80 Raffles Place #51-02 UOB Plaza, Singapura 048624
No. Telepon : +65 6395 5200
No Faksimili : +65 6395 5202

Kegiatan Usaha

Perusahaan Investasi

Susunan pengurus

Susunan pengurus TBG pada tanggal keterbukaan informasi ini adalah sebagai berikut:

Director : Gavin Arnold Caudle, Warga Negara Australia
Director : Tay Lenpo Douglas (Zheng Longbo Douglas), Warga Negara Singapura
Secretary : Mastura Binte Maswari, Warga Negara Singapura
Secretary : Abdul Jabbar Bin Karam Din, Warga Negara Singapura

*Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham*

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham TBG pada saat keterbukaan informasi ini adalah sebagai berikut :

| Keterangan | Nilai Nominal US$ 1 per saham: Jumlah Saham | Nilai Nominal US$ 1 per saham: Jumlah Nilai Nominal (US$) | % |
|---|---|---|---|
| Perseroan | 1.000.000 | 1.000.000 | 100,00 |

*Ikhtisar Keuangan Penting*

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting TBG yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian TBG dan entitas anak TBG, yang terdiri dari laporan keuangan TBG dan entitas anak TBG, disusun dan disajikan sesuai dengan Singapore Financial Reporting Standards.

Laporan keuangan konsolidasian TBG dan entitas anak TBG untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik BDO LLP Singapore dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

*(dalam jutaan Rupiah)*

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|---|---|
| Jumlah aset | 5.185.700 | 4.851.658 |
| Jumlah liabilitas | 5.185.267 | 4.851.141 |
| Jumlah ekuitas | 433 | 517 |

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Komprehensif Konsolidasian**

*(dalam jutaan Rupiah)*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 |
|---|---|---|
| Pendapatan | 297.532 | 413.361 |
| Beban usaha | 282.030 | 384.166 |
| Laba bersih tahun berjalan | (14.365) | (23.629) |

**3. Tower Bersama Singapore Pte. Ltd ("TBS")**

TBS adalah pihak yang akan menerima pinjaman dan penyertaan modal dari TBG setelah TBG menerima hasil penerbitan *Notes*. TBS selanjutnya dana tersebut akan diberikan pinjaman antar perusahaan kepada Perseroan.

Didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Singapura pada tanggal 7 Mei 2012, terdaftar dengan Nomor Pendaftaran Perusahaan 201211358Z.

Alamat Kantor : 80 Raffles Place #51-02 UOB Plaza, Singapura 048624
No. Telepon : +65 6395 5200
No. Faksimili : +65 6395 5202

Kegiatan Usaha

Perusahaan Investasi

Susunan Pengurus

Susunan pengurus TBS pada tanggal keterbukaan informasi ini adalah sebagai berikut:

*Director* : Gavin Arnold Caudle, Warga Negara Australia
*Director* : Tay Lenpo Douglas (Zheng Longbo Douglas), Warga Negara Singapura
*Secretary* : Mastura Binte Maswari, Warga Negara Singapura
*Secretary* : Abdul Jabbar Bin Karam Din, Warga Negara Singapura

*Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham*

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham TBS pada saat keterbukaan informasi ini adalah sebagai berikut :

| Keterangan | Nilai Nominal US$ 1 per saham: Jumlah Saham | Nilai Nominal US$ 1 per saham: Jumlah Nilai Nominal (US$) | % |
|---|---|---|---|
| TBG Global Pte. Ltd. | 327.200.000 | 327.200.000 | 100,00 |

*Ikhtisar Keuangan Penting*

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting TBS yang bersumber dari laporan keuangan TBS, disusun dan disajikan sesuai dengan Singapore Financial Reporting Standards .

Laporan keuangan TBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik BDO LLP Singapore dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

**Laporan Posisi Keuangan**

*(dalam jutaan Rupiah)*

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|---|---|
| Jumlah aset | 7.346.111 | 6.859.778 |
| Jumlah liabilitas | 2.546.336 | 2.382.268 |
| Jumlah ekuitas | 4.799.776 | 4.477.509 |

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Komprehensif**

*(dalam jutaan Rupiah)*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 |
|---|---|---|
| Pendapatan | 297.755 | 413.860 |
| Beban usaha | 138.339 | 216.600 |
| Laba bersih tahun berjalan | 159.416 | 144.589 |

**4. Investor dan Pembeli Awal**

yakni pihak pembeli yang keterangannya akan diketahui sebelum dilakukannya masa penawaran (*bookbuilding*), yaitu dimana pembeli awal memasukkan jumlah yang akan dibeli dan besarnya bunga yang diinginkan, untuk memperoleh indikasi jumlah *Notes* yang akan diterbitkan atas penawaran *Notes*. Pembeli Awal merupakan pihak yang berperan untuk membeli *Notes* yang akan diterbitkan oleh Penerbit dan selanjutnya dijual kembali kepada Investor.

Pada saat Keterbukaan Informasi ini Investor Pembeli Awal belum ditetapkan, keterangan singkat mengenai Pembeli Awal akan diumumkan dalam paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan dokumen pendukungnya disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal diterbitkannya *Notes* sebagaimana dimaksud dalam huruf c butir 1) dan huruf c butir 2) Peraturan No. IX.E.2

**5. Kelompok Entitas Anak Perseroan**

Kelompok Entitas Anak Perseroan sebagai penerima pinjaman adalah Kelompok Entitas Anak Perseroan baik yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh Perseroan yang terdiri dari PT Triaka Bersama, PT Metric Solusi Integrasi, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Tower Bersama, PT Tower One, PT Batavia Towerindo, PT Prima Media Selaras, PT Bali Telekom, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Menara Bersama Terpadu, PT Solusi Menara Indonesia, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, dan PT Visi Telekomunikasi Infastruktur Tbk.

***SIFAT HUBUNGAN AFILIASI***

Penerbit merupakan anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perseroan. TBS, yang akan memberikan fasilitas pinjaman antar perusahaan kepada Perseroan, adalah anak perusahaan yang sahamnya dimiliki seluruhnya oleh Penerbit. Transaksi antara (i) Perseroan dengan Penerbit sehubungan dengan pemberian jaminan perusahaan Perseroan atas penerbitan Notes dan (ii) TBS dengan Perseroan sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman antar perusahaan, merupakan transaksi afiliasi yang mana berdasarkan Peraturan No. IX.E.1, wajib dilaporkan kepada OJK selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Transaksi ini bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1.

Transaksi ini adalah transaksi untuk mengumpulkan modal dari pihak investor global. Perseroan memutuskan untuk menerbitkan Notes melalui anak perusahaannya dengan kepemilikan 100% oleh Perseroan, sehingga Perseroan dapat memperluas dan mendiversifikasi basis kreditur sehingga akses Perseroan untuk mengumpulkan modal akan semakin luas untuk pertumbuhan di masa yang akan datang.

Perseroan juga dapat memaksimalkan penggunaan dana yang diperoleh dari Rencana Transaksi mengingat pembayaran seluruh pokok pinjaman di akhir periode Notes tanpa adanya amortisasi selama periode Notes.

Kondisi tersebut tidak dapat diperoleh bilamana Perseroan melakukan Rencana Transaksi dengan pihak-pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi dengan Perseroan.

***KETERANGAN MENGENAI NOTES YANG AKAN DITERBITKAN***

**a. Penerbit**

TBG Global Pte. Ltd ("TBG") sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Singapura pada tanggal 29 Januari 2013, terdaftar dengan nomor registrasi 201302879K.

Alamat Kantor : 80 Raffles Place #51-02 UOB Plaza. Singapura 048624
No. Telepone : +65 6395 5200,
No. faksimili : +65 6395 5202.

TBG Global Pte. Ltd., merupakan entitas anak Perseroan yang sahamnya dimiliki 100% (seratus persen) oleh Perseroan.

**b. Jaminan**

*Obyek dan nilai Jaminan:*

Jaminan Perusahaan dari Perseroan yang bernilai 100% (seratus persen) dari kewajiban keuangan Penerbit berdasarkan *Notes*.

*Risiko jika jaminan dilaksanakan*:

Apabila terjadi kelalaian/gagal bayar (default) sebagaimana diatur dalam *Notes*, maka Perseroan akan mengambil-alih kewajiban Penerbit untuk seluruh jumlah *Notes* yang terutang yang diterbitkan oleh Penerbit, dimana jumlah tersebut memiliki dampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Syarat Penjaminan Jaminan Perusahaan:

(i) Merupakan kewajiban Perseroan yang tidak dijamin oleh suatu jaminan secara khusus.
(ii) Merupakan hak pembayaran yang diutamakan dari seluruh kewajiban Perseroan yang akan ada yang secara khusus tersubordinasi.
(iii) Bersifat pari passu dalam hak pembayaran sehubungan dengan kewajiban keuangan Perseroan yang diutamakan namun tidak dijamin baik yang sudah ada maupun yang akan ada.

Syarat penjaminan dari *corporate guarantee* saat ini sedang dalam tahap finalisasi dari para pihak yang terkait dan akan tercantum dalam dokumen Rencana Transaksi yang akan ditandatangani pada saat yang sama dengan penerbitan *Notes*, dengan memperhatikan bahwa syarat penjaminan tidak memiliki negative convenants yang merugikan pemegang saham publik.

Perseroan akan menjamin ketepatan waktu pembayaran jumlah pokok, premi dan bunga atas seluruh jumlah yang wajib dibayarkan yang timbul berdasarkan *Notes*. Jika Jaminan Perusahaan tersebut dilaksanakan maka Perseroan wajib mengambil alih seluruh kewajiban yang melekat atas penerbitan *Notes*, meliputi antara lain pembayaran pokok dan bunga dimana jumlahnya dapat memiliki dampak keuangan secara material atas Perseroan.

**c. Jatuh Tempo Pembayaran Utang Pokok**

Jatuh tempo pembayaran utang pokok pada tahun 2029 atau periode lain yang disetujui oleh para pihak.

**d. Bunga**

Maksimal 8% (delapan persen) per tahun dengan bunga tetap. Penetapan bunga maksimal 8% (delapan persen) didasarkan dari berlakunya tingkat suku bunga di pasar yang merupakan beban bunga yang masih dapat mendukung kegiatan operasional Perseroan.

**e. Jatuh Tempo Pembayaran Bunga**

Setiap 6 (enam) bulan atau periode lain yang disetujui oleh para pihak.

**f. Pembatasan**

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, pembatasan-pembatasan yang akan berlaku sebagaimana dinyatakan dalam memorandum penawaran (*offering memorandum*) yang diterbitkan sehubungan dengan penerbitan *Notes* termasuk, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan investasi atau pembayaran tertentu yang dilarang lainnya. Yang dimaksud dengan pembatasan untuk melakukan investasi atau pembayaran tertentu misalnya adalah melakukan investasi pada kegiatan usaha diluar kegiatan usaha utama Perseroan dan transaksi lainnya yang dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan financial covenant yang akan ditentukan di kemudian hari;
- Mengikatkan diri dalam transaksi dengan pemegang saham atau pihak terafiliasi, kecuali pemberian fasilitas pinjaman antar perusahaan dari TBS kepada Perseroan;
- Menjual atau melepaskan aset Perseroan.

Perseroan wajib mematuhi pembatasan-pembatasan dan/atau syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam memorandum penawaran (*offering memorandum*) yang diterbitkan oleh Penerbit. Perseroan dalam penetapan persyaratan akan memastikan bahwa tidak ada pembatasan-pembatasan yang akan menghalangi rencana transaksi dan merugikan hak-hak pemegang saham publik (termasuk didalamnya pembatasan dalam pembagian dividen).

Untuk syarat dan kondisi detail mengenai pembatasan investasi atau pembayaran tertentu (antara lain merger dan akuisisi) yang dilarang tersebut saat ini masih dalam tahap finalisasi dari para pihak yang terkait dan akan tercantum dalam dokumen memorandum penawaran (*offering memorandum*) yang akan ditandatangani dan diterbitkan pada saat yang sama dengan penerbitan Notes. Pembatasan investasi atau pembayaran tertentu tersebut tidak boleh dilakukan oleh Perseroan apabila Perseroan telah melewati ambang batas finansial (*threshold amount*) yang akan ditentukan di kemudian hari.

**RENCANA PENGGUNAAN DANA**

Dana hasil penerbitan Notes akan dipergunakan untuk melakukan pelunasan kewajiban hutang yang jatuh tempo dan pembayaran dipercepat atas pinjaman atau membiayai rencana ekspansi usaha di masa yang akan datang dan menunjang kebutuhan pendanaan Perseroan secara umum.

a. Rencana Pelunasan kewajiban hutang yang jatuh tempo dan pembayaran dipercepat atas pinjaman yang telah diterima sebelumnya yang menurut pendapat Perseroan memiliki persyaratan yang bilamana dibandingkan dengan persyaratan dalam penerbitan Notes yang akan dilakukan melalui TBG maka persyaratan dalam penerbitan Notes oleh TBG yang disalurkan melalui pinjaman kepada Kelompok Entitas Anak lebih baik bagi Perseroan. Per 31 Desember 2018, total pinjaman yang diterima oleh Perseroan setara dengan Rp 23.003,9 miliar (sebelum dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi)., saat ini Kelompok Usaha Perseroan memperoleh dana pinjaman sebagai berikut:

***Pinjaman Sindikasi***

***US$1.000.000.000 Facility Agreement***

Perseroan bersama-sama entitas anak perusahaannya, menandatangani pinjaman bank melalui Perjanjian Kredit (*Facility Agreement*) tertanggal 21 November 2014 dan telah diperbaharui dan dinyatakan ulang pada tanggal 6 November 2015. Per 31 Desember 2018, Perseroan bersama-sama entitas anak perusahaannya memiliki saldo sebesar Rp 13.398,9 miliar (sebelum dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi).

*Pihak Yang Menerima Facility Agreement*

Penerima pinjaman terdiri dari entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh Perseroan yang terdiri dari PT Triaka Bersama, PT Metric Solusi Integrasi, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Tower Bersama, PT Tower One, PT Batavia Towerindo, PT Prima Media Selaras, PT Bali Telekom, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Menara Bersama Terpadu, dan PT Solusi Menara Indonesia

*Pihak yang memberikan Facility Agreement*

Arranger : Australia and New Zealand Banking Group Limited, the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch, BNP Paribas, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore, DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan United Overseas Bank Limited

Agent : United Overseas Bank Limited

***Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US$200 juta***

Pada tanggal 30 Maret 2017, Entitas Anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman revolving ("Facility Agreement For US$200.000.000 Revolving Facility") sebesar US$200 juta untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja. Per 31 Desember 2018, Perseroan bersama-sama entitas anak perusahaannya memiliki saldo sebesar Rp 1.588,9 miliar (sebelum dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi).

*Pihak Yang Menerima Facility Agreement*

Penerima pinjaman terdiri dari entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh Perseroan yang terdiri dari PT Triaka Bersama, PT Metric Solusi Integrasi, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Tower Bersama, PT Tower One, PT Batavia Towerindo, PT Prima Media Selaras, PT Bali Telekom, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Menara Bersama Terpadu, dan PT Solusi Menara Indonesia

*Pihak yang memberikan Facility Agreement*

Arranger : PT. Bank ANZ Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank UOB Indonesia

Agent : United Overseas Bank Limited

***Pinjaman Non-Sindikasi***

Pada tanggal 22 November 2017, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan menara telekomunikasi sebesar Rp57,0 miliar. Per 31 Desember 2018, GHON memiliki saldo sebesar Rp 34,4 miliar (sebelum dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi).

Pada tanggal 31 Oktober 2018, GHON, telah mendatangani perjanjian fasilitas revolving dengan Bank UOB Indonesia sebesar Rp 50,0 miliar untuk menyediakan tambahan dana modal kerja. Per 31 Desember 2018, GHON memiliki saldo sebesar Rp 6,250 miliar (sebelum dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi).

Pada tanggal 31 Agustus 2017, PT Visi Telekomunikasi Infrastuktur Tbk ("GOLD"), entitas anak menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Ina.

Perdana Tbk sebesar Rp 50,0 miliar. Per 31 Desember 2018, GOLD memiliki saldo sebesar Rp 41,024 miliar (sebelum dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi).

***Surat Utang Jangka Panjang***

Saldo surat utang Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 sebelum dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebesar Rp 7.934,35 miliar.

***Surat Utang dalam Dolar AS sebesar US$350 juta***

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG, Entitas Anak, menerbitkan 5,25% Unsecured Senior Notes ("Surat Utang 2015") dengan nilai agregat sebesar USD350.000.000. Surat Utang 2015 ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Surat Utang 2015 ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Surat Utang 2015 ini dijamin oleh Perseroan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 4 (empat) tahun.

***Surat Utang dalam IDR: Obligasi Berkelanjutan II Tahap I***

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp 230 miliar.

***Surat Utang dalam IDR: Obligasi Berkelanjutan II Tahap II***

Pada tanggal 21 April 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") sebesar 8,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp 700 miliar.

***Surat Utang dalam IDR: Obligasi Berkelanjutan II Tahap III***

Pada tanggal 19 September 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") sebesar 8,40% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp 700 miliar.

***Surat Utang dalam IDR: Obligasi Berkelanjutan III Tahap I***

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") sebesar 8,50% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp 608 miliar.

***Surat Utang dalam IDR: Obligasi Berkelanjutan III Tahap II***

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") sebesar 8,50% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp 628 miliar.

Seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut diatas tidak melarang adanya pembayaran di percepat.

Bilamana Perseroan menerima dana dari Rencana Transaksi dengan jumlah maksimum USD 850 juta maka akan digunakan untuk melakukan pembayaran dipercepat atas pinjaman yang memiliki kondisi yang tidak lebih baik dari persyaratan penerbitan Notes dalam Rencana Transaksi.

Apabila tidak ada pinjaman yang akan dilunasi yang memiliki kondisi yang tidak lebih baik dari persyaratan penerbitan Notes dalam Rencana Transaksi atau sisa dari pembayaran dipercepat atas pinjaman yang disebutkan diatas dapat digunakan untuk membiayai ekspansi usaha Perseroan.

b. Pendanaan untuk membiayai rencana ekspansi usaha (baik organik maupun non-organik) termasuk belanja modal dimasa yang akan datang dan menunjang kebutuhan pendanaan Perseroan secara umum. Ekspansi yang akan dilakukan Perseroan pada umumnya adalah menyediakan skema layanan *build-to-suit* dan *collocation* yang meliputi:

- perencanaan jaringan
- akuisisi lahan dan perijinan
- desain infrastruktur dan konstruksi
- instalasi jaringan dan manajemen proyek untuk tower telekomunikasi dan DAS (*Distributed Antenna System*)
- program perluasan dan penggelaran jaringan
- pengoperasian dan pemeliharaan site selama masa penyewaan infrastruktur

Perseroan melalui Kelompok Entitas Anak Perseroan akan terus melakukan ekspansi usaha untuk terus memaksimalkan nilai Perseroan dan meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan yang pada akhirnya memberikan pertumbuhan serta keuntungan bagi Perseroan. Untuk keperluan pendanaan ekspansi usaha tersebut, bilamana jumlah dana yang diperoleh dalam rangka Penerbitan *Notes* tidak mencukupi, atau karena sebab apapun sehingga jumlah *Notes* yang diterbitkan tidak dapat mencapai nilai yang maksimal, maka Perseroan akan mengupayakan alternatif pembiayaan lainnya.

Dalam hal pelaksanaan penggunaan dana merupakan transaksi material dan transaksi afiliasi dan atau benturan kepentingan, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 dan Peraturan No. IX.E.2.

Perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi sehubungan dengan biaya pihak-pihak independen yang terkait dalam Rencana Transaksi adalah sekitar 1% (satu persen) dari dana hasil Rencana Transaksi. Sehingga setelah dikurangi biaya-biaya terkait Rencana Transaksi, hasil penerbitan *Notes* bersih yang akan diterima oleh Perseroan adalah sekitar USD 841.500.000 (delapan ratus empat puluh satu juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat).

## DAMPAK RENCANA TRANSAKSI ATAS KEUANGAN PERSEROAN

Dengan diterbitkannya *Notes* oleh Penerbit dan pemberian fasilitas pinjaman antar perusahaan dari TBS kepada Perseroan, maka Perseroan akan mendapatkan tambahan likuiditas yang nantinya akan digunakan untuk pembayaran utang yang telah maupun akan jatuh tempo dan membiayai pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang. Mengingat tingkat suku bunga *Notes* yang tetap dan pembayaran pokok *Notes* yang tidak perlu diangsur selama periode *Notes,* diharapkan nantinya Perseroan dapat lebih memaksimalkan penggunaan dana dalam meningkatkan pertumbuhan laba yang nantinya juga memaksimalkan nilai perusahaan.

Dampak penerbitan *Notes* tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasikan Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- Jumlah aset konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp12,0 triliun (41%) menjadi sebesar Rp 41,1 triliun. Peningkatan tersebut terutama diperoleh dari kenaikan kas dan setara kas yang meningkat sebesar Rp 12,0 triliun. Tambahan kas dan setara kas ini akan digunakan untuk pembayaran utang yang telah maupun akan jatuh tempo dan untuk ekspansi usaha (baik organik maupun non-organik) termasuk belanja modal dimasa yang akan datang dan menunjang kebutuhan pendanaan Perseroan secara umum.
- Jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 12,0 triliun (47%) menjadi sebesar Rp 37,5 triliun. Peningkatan tersebut terutama diperoleh dari penerbitan Notes sebesar USD 850 juta.
- Penerbitan Notes sebesar USD 850 juta hanya akan berdampak terhadap Tingkat Pengembalian Asset (*Return on Asset*) dari 2,5% menjadi 1,7%, di mana rasio ini dapat berubah tergantung dengan jumlah yang digunakan untuk pembayaran utang yang telah maupun akan jatuh tempo dan jumlah untuk ekspansi usaha (baik organik maupun non-organik) termasuk belanja modal dimasa yang akan datang dan menunjang kebutuhan pendanaan Perseroan secara umum, dan tidak ada dampaknya terhadap rasio keuangan penting lainnya.

Catatan : Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan secara lengkap telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Perseroan www.tower-bersama.com pada tanggal 29 Maret 2019.

## PIHAK INDEPENDEN

**1. Kantor Jasa Penilai Publik Martokoesoemo Prasetyo & Rekan**

Dalam rangka memenuhi ketentuan angka 2 huruf a butir 2) poin c) Peraturan No. IX.E.2 terkait dengan kewajiban untuk penyajian Laporan Penilai terkait pendapat kewajaran Rencana Transaksi yang memiliki nilai yang material, Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Martokoesoemo Prasetyo & Rekan sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap Rencana Transaksi.

Sesuai dengan ketentuan angka 2 huruf c) poin 1) Peraturan IX.E.2, Rencana Transaksi yang merupakan penerbitan Notes yakni efek bersifat utang dimana pembeli Efek bersifat utang belum diketahui maka Perseroan akan mengumumkan Ringkasan Laporan Penilai paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal diterbitkannya *Notes.*

**2. Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan**

Kantor Akuntan Publik independen untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai KAP untuk melakukan audit dan/atau *review* atas posisi keuangan Perseroan yang akan digunakan untuk pelaksanaan Rencana Transaksi.

## PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan:
   a) Bahwa semua informasi dalam Keterbukaan Informasi tanggal 12 April 2019, telah mengungkapkan semua fakta material dan informasi tersebut tidak menyesatkan.
   b) Nilai Rencana Transaksi Penerbitan *Notes* sebesar-besarnya USD 850.000.000 (delapan ratus lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan memperhitungkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 8 April 2019 sebesar Rp 14.145,- (empat belas ribu seratus empat puluh lima Rupiah) dengan demikian setara dengan Rp 12.023.250.000.000,- (dua belas triliun dua puluh tiga miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah). Dengan demikian nilai Rencana Transaksi sebesar 326,8 % (tiga ratus dua puluh enam koma delapan persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana yang dinyatakan dalam laporannya No. 00362/2.1068/AU.1/06/0115-1/1/III/2019 tanggal 22 Maret 2019 yang tercatat sebesar Rp 3.679.565.000.000,- (tiga triliun enam ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus enam puluh lima juta Rupiah), dengan demikian Rencana Transaksi hanya dapat dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
   c) Rencana Transaksi merupakan penerbitan Notes dimana pihak pembeli belum diketahui oleh karenanya informasi mengenai:
      (i) Pihak yang membeli *Notes*
      (ii) Ringkasan Laporan Penilai Independen tentang Kewajaran Rencana Transaksi
      (iii) Nilai *Notes* yang diterbitkan
      (iv) Tingkat suku bunga
      (v) Nilai *corporate guarantee*

      akan diumumkan dalam paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan dokumenya disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penerbitan *Notes* sebagaimana disyaratkan dalam angka 2 huruf d dan g Peraturan No. IX.E.2.
2. Selanjutnya Direksi Perseroan menyatakan bahwa :
   a) Rencana Transaksi Tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1. mengingat dalam Rencana Transaksi adalah dalam rangka untuk mengumpulkan modal dari pihak investor global. Penerbitan *Notes* melalui anak perusahaan dengan kepemilikan 100% (seratus persen) oleh Perseroan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dalam Perseroan. Dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, Perseroan dapat memperluas dan mendiversifikasi basis kreditur sehingga akses Perseroan untuk mengumpulkan modal akan semakin luas untuk pertumbuhan di masa yang akan datang.
      Bunga yang akan ditetapkan adalah sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku di pasar, maksimum 8% (delapan persen) per tahun.
      Selain itu suku bunga pinjaman yang dibebankan oleh TBS kepada Perseroan tidak akan lebih rendah dari suku bunga yang dibebankan oleh TBG kepada TBS.
   b) Rencana Transaksi melibatkan pihak-pihak yang terafiliasi dimana TBG Global Pte.Ltd adalah entitas anak Perseroan dengan kepemilikan 100% sahamnya oleh Perseroan. Dana hasil penerbitan *Notes* yang akan diterbitkan oleh TBG Global Pte. Ltd akan digunakan untuk keperluan investasi dalam bentuk pemberian pinjaman dan penyertaan modal pada Tower Bersama Singapore Pte. Ltd., entitas anak dengan kepemilikan 100% (seratus persen) sahamnya oleh TBG Global Pte. Ltd. Selanjutnya TBS akan memberikan fasilitas pinjaman antar perusahaan kepada Perseroan, dengan demikian berdasarkan angka 2 huruf b butir 5) Peraturan IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, transaksi ini merupakan transaksi afiliasi yang wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya Transaksi.
   c) Penerbitan surat utang atau *Notes* tidak diterbitkan untuk pihak terafiliasi.
   d) Pelaksanaan pengalihan dana (*proceeds*) hasil penerbitan Notes dari TBG ke TBS dan dari TBS ke Perseroan akan memenuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal yang berlaku.
   e) Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang berlaku dan akan diterapkan bagi Perseroan serta Entitas Anak Perusahaan pada perjanjian-perjanjian yang akan ditandatangani yang akan merugikan hak dan kepentingan para pemegang saham publik.
   f) Rencana penggunaan dana hasil penerbitan *Notes* yakni pemberian pinjaman dari TBG kepada TBS dan selanjutnya pemberian pinjaman antar perusahaan dari TBS kepada Perseroan akan dilaksanakan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.
   g) Tidak terdapat syarat-syarat tertentu yang dapat merugikan Pemegang Saham Publik (*negative convenant*) termasuk mengenai pembagian dividen dalam perjanjian-perjanjian maupun transaksi yang dibuat oleh Perseroan dan Entitas Anak Perseroan dengan pihak lain.
   h) Sampai saat ini tidak terdapat keberatan dari pihak-pihak tertentu terkait dengan Rencana Transaksi termasuk rencana penjaminan aset dan/atau saham Entitas Anak Perusahaan kepada pihak ketiga.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Persetujuan atas Rencana Transaksi akan dimohonkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang akan diselenggarakan oleh Perseroan pada :

Hari Tanggal : Selasa, 21 Mei 2019
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Hotel The Westin Jakarta
Jl. HR Rasuna Said Kav C-22, Jakarta 12940

Mata acara yang akan dimohonkan sehubungan dengan Rencana Transaksi adalah:

Persetujuan atas rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dollar Amerika Serikat yang akan diterbitkan oleh anak perusahaan terkendali Perseroan yang dijamin dengan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh Perseroan, melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam) No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. KEP 614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

RUPST akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan No. IX.E.2, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik jo Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Dengan demikian untuk mata acara keenam terkait dengan rencana penerbitan surat hutang atau *Notes* dengan nilai yang melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan yang dijamin dengan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), RUPS dapat dilangsungkan untuk membahas mata acara tersebut jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah. Keputusan RUPS untuk mata acara keenam adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS.

Apabila kuorum RUPST untuk mata acara keenam tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah maka sesuai dengan pasal 28 huruf (c) dapat diadakan RUPS kedua dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan kedua adalah sah jika disetujui oleh 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan angka 2 huruf g dan angka 5 huruf b Peraturan No. IX.E.2, dalam hal Transaksi Material yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham belum dilaksanakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, maka Transaksi Material hanya dapat dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan kembali Rapat Umum Pemegang Saham. Jika Rencana Transaksi Material tidak memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham, maka rencana tersebut baru dapat diajukan kembali 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut.

## TAMBAHAN INFORMASI

Bagi para Pemegang Saham yang memerlukan informasi tambahan dapat menghubungi Perseroan dalam jam kerja dengan alamat:

**PT. TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk.**
Corporate Secretary
Kantor Pusat:
The Convergence Indonesia, Lantai 11
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Telp. (62-21) 2924 8900 Fax. (62-21) 2157 2015
Email: corporate.secretary@tower-bersama.com
Website: www.tower-bersama.com

**PENGUMUMAN**
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**
**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk.**

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "**RUPST**") di Jakarta pada hari Selasa, tanggal 21 Mei 2019.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, panggilan untuk RUPST akan diumumkan paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yang berperedaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan (www.tower-bersama.com) pada tanggal 29 April 2019.

Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPST adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 26 April 2019.

Setiap Usulan Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam Agenda RUPST dengan ketentuan memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu usul yang bersangkutan: (i) telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/20 bagian dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan; (ii) telah diterima sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPST, yaitu pada tanggal 22 April 2019 dan (iii) menurut pendapat Direksi, usul tersebut dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan dengan mengingat ketentuan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Jakarta, 12 April 2019
**PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.**
Direksi